



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Oktober 2020

Halaman: 2

'TRACING' DAN 'BLOCKING' PILAR PENGENDALIAN
Balaikota Percontohan Protokol
di Perkantoran

YOGYA (KR) - Sejak awal masa pandemi Covid-19, Balaikota Yogyakarta dijadikan pedoman sekaligus percontohan dalam penerapan protokol pencegahan dan pengendalian penularan virus di kompleks perkantoran. Selain menegakkan protokol, pilar utama pengendalian setiap temuan kasus ialah upaya *tracing* dan *blocking*.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, menyebut setiap kantor yang berada di kompleks Balaikota sudah terbentuk satgas yang diketuai oleh pejabat teras di sana. "Begitu masuk kompleks Balaikota sudah kami berikan imbauan terkait penerapan protokol. Termasuk 'QR Code' yang bisa dipindai oleh setiap pengunjung. Begitu masuk kantor tertentu pun ada petugas khusus yang akan memantau," urainya, Kamis (22/10).

Satgas di tiap kantor tersebut bertanggung jawab atas terlaksananya protokol di lingkungannya. Sehingga ketika ada temuan kasus, pihak pertama yang *tracing* ialah ketua satgas setempat. Terutama untuk menelusuri apakah protokol sudah dijalankan dengan baik atau belum. Selanjutnya memetakan orang-orang yang melakukan kontak erat untuk menentukan tindakan yang terukur.

Sementara upaya *blocking* dilakukan dengan menutup sementara layanan sampai ada penuntasan kasus. Langkah ini guna mempersempit potensi penularan karena banyaknya temuan positif Covid-19 dengan kategori orang tanpa gejala (OTG). "Kantor-kantor lain terutama kalangan swasta harapannya bisa menerapkan hal serupa. Apalagi teknis protokolnya sudah dijabarkan melalui Perwal 51/2020," imbuh Heroe.

Upaya yang dilakukan di kompleks Balaikota serta perkantoran pemerintah terbukti efektif menekan sebaran kasus Covid-19. Hal ini terbukti dengan adanya temuan kasus di sejumlah organisasi perangkat daerah (OPD) namun tidak menimbulkan penyebaran atau sampai memunculkan klas-

ter perkantoran. Seperti di Dinas Kesehatan, Dinas Kebudayaan, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfo) serta Kelurahan Kotabaru.

Heroe pun berharap, semua pegawainya tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Terutama selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan serta menjaga jarak fisik. Dengan begitu, jika ada kasus tidak akan menyebar ke rekan lainnya. "Kuncinya pada protokol, dan alhamdulillah Balaikota sudah bagus. Ke depan semoga akan terus bagus," urainya. (Dhi)-f

Akses masuk kompleks Balaikota Yogyakarta dilengkapi papan 'QR Code'.

KR-Andri Wahdan

Sifat	Tindak Lanjut
☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005